

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam Laporan praktikan fokus mengambil pembahasan mengenai pelaksanaan pekerjaan *Bored Pile* untuk *Retaining Wall* jalan tol Serpong – Balaraja (Sta. 1 + 800 – Sta. 2 + 000), kesimpulan yang didapatkan praktikan antara lain :

1. Metode pekerjaan *borepile* pada proyek jalan tol Serpong – Balaraja seksi 1A menggunakan metode pengecoran langsung dilapangan. Dalam 1 titik *bored pile* membutuhkan 3 unit *truck mixer concrete*.
2. Elemen bahan konstruksi *bored pile* yang terdiri dari pembesian menggunakan besi baja *hot rolled steel* dan besi baja berjenis *fish bone type* yang mempunyai D13, D16, dan D22.
3. Elemen bahan khusus pada konstruksi *bored pile* menggunakan bahan kimia air polimer berjenis *Polymer Slurry* bermerk “Clear”. Sample yang praktikan uji rata - rata ber PH 8,5, nilai *Density* 1,35 gr/cm³, dan nilai *Viscosity* 27 *second*.
4. Tahapan – tahapan yang digunakan untuk metode pelaksanaan *bored pile* pada proyek jalan tol Serpong – Balaraja seksi 1A meliputi *preboring*, *boring*, Pemasangan *Casing Temporary*, pemasukan tulangan, pemasukan air polimer, pemasangan pipa *tremie*, pengecoran dilapangan, pengangkatan pipa *tremie* dengan metode *section*, pengangkatan *casing temporary*, dan pemotongan *borepile*.

4.2 Saran

Saran Praktikan untuk proyek Pembangunan Jalan Tol Serpong – Balaraja Seksi 1A ;

1. Penekanan penggunaan APD (Alat Pelingung Diri) Keselamatan pekerja harus lebih diperhatikan dan harus sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
2. Meningkatkan kesadaran diri akan kesehatan secara personal atau individu di tengah pandemic *covid – 19*. Hal tersebut meliputi pemakaian masker pada area proyek agar menekan penyebaran *Covid – 19*.
3. Menambahkan rambu – rambu khusus pada lokasi proyek yang berdampingan dekat dengan lingkungan pemukiman warga sekitar. Hal tersebut untuk menekan angka kecelakaan ringan hingga kecelakaan berat yang di akibatkan kelalaian atau *human error*.
4. Melakukan giat pembersihan dan resiko penyebaran polusi udara dengan membersihkan sisa – sisa puing bangunan yang ada di area proyek serta membersihkan tanah kering yang menodai lingkungan sekitar.
5. Pendisiplinan dalam bekerja sesuai dengan aturan perusahaan agar meminimalisir angka terganggunya warga sekitar dengan polusi udara dan polusi suara akibat aktivitas proyek.